ANTERIOR JURNAL

Volume 15 Nomor 2 Juni 2016

Ilmu-ilmu Pendidikan

Asep Solikin	Rekonsepsi Paradigma Bimbingan Konseling yang Memandirikan
Dwi Sari Usop	Analisis Fungsi Jenis Pendidikan Bagi Anak Autis
Endang Sri Suyati,
lin Nurbudiyani dan Suniati	Pengembangan Instrumen Evaluasi Afektif Mata Pelajaran IPS-Ekonomi di Sekolah Menengah Pertama
Misyanto	Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika

Ilmu-ilmu Pertanian

Djoko Eko Hadi Susilo	Kajian Pertumbuhan dan Biomassa Perakaran Stevia Akibat Pupuk Kandang di Tanah Gambut Kota Palangka Raya
Fahrudin Arfianto	Identifikasi Pertumbuhan Gulma pada Penyiapan Media Tanam Tanah Gambut Setelah Pemberian Kapur Dolomit
Pienyani Rosawanti	Pengaruh Cekaman Kekeringan Terhadap Kandungan Klorofil dan Prolin Daun Kedelai

Ilmu-ilmu Agama Islam

Achmadi	Penegakan Hukum Pidana Terhadap Praktek Perjudian dalam Ritual Tiwah di Kabupaten Kapuas
Ahmad Alghifari Fajeri	Implementasi Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an untuk Meningkatkan Kecakapan Menghafal Al-Qur'an Siswa
Hunainah	Penerapan Model <i>Make a Match</i> untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab pada SDIT Al-Qonita Palangka Raya
Lilik Kholisotin	Penerapan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i> pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MIN Pahandut Palangka Raya
Muhammad Tri Ramdhani	Model Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem <i>Moving Class</i> dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMP IT Sahabat Alam
Nurul Husna Yusuf	Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Martapura

Ilmu-ilmu Teknik

Anwar Muda	Analisis Kuat Tekan Bebas Tanah Lempung Distabilisasi Pasir dan Semen

ANTERIOR JURNAL

Volume 15 Nomor 2 Juni 2016

DAFTAR ISI

Ilmu-ilmu Pendidikan

Asep Solikin	Rekonsepsi Paradigma Bimbingan Konseling yang Memandirikan
Dwi Sari Usop	Analisis Fungsi Jenis Pendidikan Bagi Anak Autis
Endang Sri Suyati,
lin Nurbudiyani dan Suniati	Pengembangan Instrumen Evaluasi Afektif Mata Pelajaran
IPS-Ekonomi di Sekolah Menengah Pertama
Misyanto	Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik
Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika

Ilmu-ilmu Pertanian

Djoko Eko Hadi Susilo	Kajian Pertumbuhan dan Biomassa Perakaran Stevia Pucuk
Akibat Pupuk Kandang di Tanah Gambut Kota Palangka Raya
Fahrudin Arfianto	Identifikasi Pertumbuhan Gulma pada Penyiapan Media Tanam
Tanah Gambut Setelah Pemberian Kapur Dolomit
Pienyani Rosawanti	Pengaruh Cekaman Kekeringan Terhadap Kandungan Klorofil
dan Prolin Daun Kedelai

Ilmu-ilmu Agama Islam

Achmadi	Penegakan Hukum Pidana Terhadap Praktek Perjudian dalam
Ritual Tiwah di Kabupaten Kapuas
Ahmad Alghifari Fajeri	Implementasi Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an untuk
Meningkatkan Kecakapan Menghafal Al-Qur'an Siswa
Hunainah	Penerapan Model <i>Make a Match</i> untuk Meningkatkan
Pembelajaran Bahasa Arab pada SDIT Al-Qonita Palangka Raya
Lilik Kholisotin	Penerapan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i> pada Mata
Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV untuk Meningkatkan Motivasi
Belajar Siswa di MIN Pahandut Palangka Raya
Muhammad Tri Ramdhani	Model Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
dengan Sistem <i>Moving Class</i> dalam Meningkatkan Motivasi dan
Prestasi Belajar Siswa SMP IT Sahabat Alam
Nurul Husna Yusuf	Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar
Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Martapura

Ilmu-ilmu Teknik

Anwar Muda	Analisis Kuat Tekan Bebas Tanah Lempung Distabilisasi Pasir
dan Semen |
|------------|--|

Volume 15 Nomor 2, Juni 2016

ISSN 1412-1395 (versi cetak)
ISSN 2355-3529 (versi elektronik)

ANTERIOR JURNAL

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Pelindung :

Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Penanggung Jawab :

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Pimpinan Umum :

Drs. H. Supardi, M.Pd

Dewan Redaksi dan Penyunting Pelaksana :

Djoko Eko H.S., S.P., M.P. (Ketua)
Fahrudin Arfianto, S.Pi, M.Pd (Sekretaris)

Penyunting Ahli :

Dr. H.M. Yusuf, S.Sos, M.A.P.	(Ilmu-ilmu Sosial dan Politik)
Dr. Sonedi, S.Pd, M.Pd	(Ilmu-ilmu Pendidikan)
Ir. H. Setiarno, M.P.	(Ilmu-ilmu Pertanian dan Kehutanan)
Dr. H. Noormuslim, M.Ag	(Ilmu-ilmu Agama Islam)
Ir. Anwar Muda, M.T.	(Ilmu-ilmu Keteknikan)
dr. H. Fery Iriawan, M.PH	(Ilmu-ilmu Kesehatan)

Pelaksana Tata Usaha dan Sirkulasi :

Staf Tata Usaha LP2M UM Palangkaraya

Alamat Redaksi :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
Jl. RTA. Milono Km.1,5 Palangka Raya 73111

Telp./Fax. (0536) 3222184; e-mail : lp3m_um.palangkaraya@yahoo.co.id
lp2m@umpalangkaraya.ac.id

Terbit setahun dua kali (pada bulan Juni dan Desember), berisi artikel hasil penelitian dan kajian yang bersifat analisis-kritis di bidang pertanian, kehutanan, ekonomi pertanian, perikanan, keteknikan, sosial dan politik, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan ilmu agama Islam. Penyunting menerima kiriman naskah yang belum pernah dipublikasikan dalam media publikasi lain. Persyaratan dan format naskah tercantum pada halaman sampul bagian belakang. Naskah yang masuk akan dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah dan tata cara penulisan lainnya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Jl. R.T.A. Milono Km. 1,5 Palangka Raya – Kalimantan Tengah, Telefon/Facsimile : (0536) 3222184
e-mail : lp2m@umpalangkaraya.ac.id ; lp3m_um.palangkaraya@yahoo.co.id

**PENGANTAR LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur *alhamdulillah* kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* pada bulan Juni 2016 ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya secara cetak dan *online* kembali melakukan publikasi artikel ilmiah berupa *ANTERIOR JURNAL* sebagai media ilmiah untuk para dosen mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah maupun hasil kajian analisis kritis dengan terbitan Volume 15 Nomor 2 Juni 2016 sehingga semakin banyak masyarakat luas yang bisa membaca maupun berkoresponden terhadap para penulis artikel secara elektronik via e-mail.

LP2M UM Palangkaraya mengharapkan kepada semua dosen dan para peneliti khususnya di kampus Universitas Muhammadiyah Palangkaraya maupun dari lingkungan lainnya yang senada, dapat secara berkesinambungan berperan secara aktif dan mengisi tulisan artikel ilmiahnya serta mengambil manfaat yang sebesar-besarnya melalui penerbitan *ANTERIOR JURNAL* yang diterbitkan 2 kali dalam setahun ini. Semoga kelestarian penerbitan bisa kita pertahankan, sehingga kita bisa selalu beramal jariyah sekaligus mengenalkan lebih luas Universitas Muhammadiyah Palangkaraya di masyarakat luas.

Akhirnya, terima kasih dan penghargaan kami ucapkan kepada Rektor UM Palangkaraya, Pengelola *ANTERIOR JURNAL*, para penyumbang naskah artikel ilmiah, dan semua pihak yang telah mendukung terbitnya edisi ini. Kami juga mohon dukungan untuk kesuksesan penerbitan di edisi berikutnya pada Volume 16 Nomor 1 Desember 2016.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palangka Raya, Juni 2016

Ketua LP2M,

Djoko Eko Hadi Susilo, S.P., M.P.

PENGANTAR REDAKSI DAN PENYUNTING PELAKSANA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam jumpa lagi,

Pembaca media publikasi ilmiah *ANTERIOR JURNAL* yang terhormat, pada bulan Juni 2016 ini *ANTERIOR JURNAL* kembali terbit pada Volume 15 Nomor 2 Juni 2016. Keberhasilan penerbitan ini hasil kerjasama yang baik semua pihak yang mempertahankan kelestarian penerbitan dua kali dalam satu tahun.

Terbitnya media publikasi ilmiah *ANTERIOR JURNAL* tentu saja ikut berperanserta dalam menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan oleh peneliti, khususnya di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan peneliti lain yang senada dengan ciri khas *ANTERIOR JURNAL*.

Edisi ini kembali memuat sebanyak empat belas artikel yang terdiri atas bidang ilmu-ilmu pendidikan, ilmu-ilmu pertanian, ilmu-ilmu agama Islam, dan ilmu-ilmu teknik. Dewan redaksi dan penyunting pelaksana menyadari sepenuhnya pada terbitan ini masih terdapat beberapa kekurangan, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati bersedia menerima masukan-masukan yang bersifat konstruktif demi perbaikan pada penerbitan edisi berikutnya.

Dewan redaksi dan penyunting pelaksana mengucapkan terimakasih kepada pihak universitas, seluruh pengelola jurnal dan para penyumbang artikel ilmiah yang telah memberikan khasanah dalam terbitan edisi ini. Kami berharap dan mohon dukungan partisipasi semua pihak khususnya para penyumbang artikel untuk kesuksesan penerbitan di edisi berikutnya pada Volume 16 Nomor 1 Desember 2016.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palangka Raya, Juni 2016

Dewan Redaksi dan Penyunting Pelaksana

PEDOMAN BAGI PENULIS ANTERIOR JURNAL

1. Tulisan merupakan hasil penelitian atau kajian yang bersifat analisis kritis di bidang pertanian, kehutanan, ekonomi pertanian, perikanan, keteknikan, sosial dan politik, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan ilmu agama Islam yang belum pernah dipublikasikan.
2. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia dan diketik pada kertas HVS ukuran A4 dengan spasi ganda (jarak baris 2 spasi), panjang tulisan maksimal 12 halaman (termasuk daftar pustaka).
3. Pengetikan naskah menggunakan komputer dengan program *Microsoft Word*. Jenis huruf yang digunakan adalah *Arial* dengan ukuran huruf 10 *point*.
4. Naskah diketik dengan tata aturan sebagai berikut :
 - a. **Judul**, harus singkat dan jelas, ditulis dalam bahasa Indonesia, panjang judul tidak melebihi 12 kata.
 - b. **Nama Penulis**, dicantumkan tanpa menyebutkan gelar, di bawah nama penulis dicantumkan catatan tentang profesi, instansi tempat bekerja dan alamat e-mail.
 - c. **Abstrak**, ditulis dalam Bahasa Inggris dan Indonesia, merupakan uraian singkat tentang isi tulisan, panjang maksimal 250 kata dan memuat kata kunci.
 - d. **Pendahuluan**, berupa latar belakang, alasan pentingnya dilakukan penelitian atau hipotesis yang mendasari, pendekatan umum dan tujuan diadakannya penelitian serta kajian pustaka yang relevan.
 - e. **Metodologi**, secara cukup jelas menguraikan waktu dan tempat penelitian/lingkungan penelitian, bahan dan alat yang digunakan, teknik dan rancangan percobaan serta metode analisis data yang digunakan.
 - f. **Hasil dan Pembahasan**, dikemukakan secara jelas, bila perlu disertai dengan tabel dan ilustrasi (grafik, gambar, diagram) dan foto. Informasi yang telah dijelaskan dalam tabel tidak perlu diulangi dalam teks. Pembahasan hendaknya memuat analisis tentang hasil penelitian yang diperoleh, bagaimana penelitian dapat memecahkan permasalahan, perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu serta kemungkinan pengembangannya.
 - g. **Kesimpulan dan Saran**, berisi hal-hal penting dari hasil dan pembahasan penelitian dan disajikan secara terpisah.
 - h. **Daftar Pustaka**, mencantumkan semua pustaka berikut keterangan yang lazim dengan menggunakan tata cara penulisan pustaka sesuai dengan kaidah/ketentuan yang berlaku.
5. Naskah yang dikirimkan ke alamat redaksi dan penyunting pelaksana berupa *hard copy* satu rangkap dan *soft copy* dengan menggunakan media CD atau melalui alamat e-mail. Naskah sudah harus diterima redaksi selambat-lambatnya satu bulan sebelum bulan penerbitan. Foto yang dikirim merupakan foto asli (bukan fotocopy).
6. Penulis yang naskahnya diterbitkan, dikenakan biaya penerbitan sesuai harga biaya cetak dan biaya tersebut sewaktu-waktu bisa berubah mengikuti harga percetakan.
7. Penulis yang naskahnya diterbitkan akan mendapatkan 2 (dua) eksemplar cetak media publikasi ilmiah.

ISSN 2355-3529

9 772355 352004

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

MISYANTO

Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Email : misyanto40@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to determine the factors causing low learning outcomes of students in the fifth grade mathematics class V SD Muhammadiyah Pahandut.

The approach used in this study is a qualitative approach with case study. Data collection techniques used in this research is observation, interview and documentation. Subjects consisted of 8 students, 1 teacher of Mathematics and Head of School.

Results of this study are : (1) The internal factors, lack of interest and motivation of learners during the learning of Mathematics ; (2) External factors, methods of teaching and teachers who did not appeal to learners.

Keywords : results learning, mathematics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik Kelas V pada mata pelajaran Matematika Kelas V SD Muhammadiyah Pahandut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 8 orang peserta didik, 1 guru Matematika dan Kepala Sekolah.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Faktor internal, kurangnya minat dan motivasi peserta didik saat pembelajaran Matematika; (2) Faktor eksternal, metode mengajar guru yang tidak menarik bagi peserta didik.

Kata kunci : hasil belajar, matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah seperangkat hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan, dalam konteks ini. Tujuan pendidikan merupakan suatu komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Itu sebabnya tenaga kependidikan perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan, supaya melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan pendidikan.

Seorang guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar berpedoman pada kurikulum yang digunakan oleh sekolah tempat guru tersebut bertugas. Kurikulum tersebut di dalamnya memuat banyak mata pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didiknya selama pendidikan. Salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan wajib dipelajari oleh setiap peserta didik yang mengenyam pendidikan, baik itu di SD, SMP maupun di SMA/SMU dan tidak terkecuali juga untuk mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi.

Matematika sudah diberikan sejak dari kelas 1 (satu) sekolah dasar (SD). Mata pelajaran ini menjadi mata pelajaran pokok disetiap satuan pendidikan, karena mata pelajaran ini langsung diterapkan dalam sehari-hari seperti jual beli. Matematika memiliki kesan yang negatif bagi sebagian peserta didik, karena banyak peserta didik yang lambat memahami mata pelajaran ini dan menganggapnya sulit. Berbagai cara dilakukan oleh seorang guru agar mata pelajaran matematika cepat dipahami oleh peserta didiknya. Seperti penggunaan metode atau pun teknik pembelajaran yang bervariasi dengan tujuan agar lebih mudah diterima oleh peserta didik. Namun cara tersebut kadang tidak berhasil untuk membuat peserta didik dapat cepat memahami pembelajaran.

Pembelajaran dapat terlihat berhasil atau tidak dari hasil belajar peserta didiknya. Menurut Oemar Hamalik (2006:30), mengatakan "hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti". Jadi, hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti yang dinyatakan dalam bentuk angka setelah mengikuti pembelajaran. Kualitas pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Apabila pembelajaran yang disampaikan menyenangkan dan dapat menarik perhatian peserta didik maka hasil belajarnya pun akan baik atau tinggi. Begitu pula sebaliknya apabila pembelajaran yang disampaikan oleh guru

membuat peserta didik merasa jenuh atau bosan maka hasil belajar peserta didik pun akan rendah.

Belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni (2009:19-28), bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor Internal

a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dengan kondisi fisik individu.

b. Faktor psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, seperti kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan sosial, seperti lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga.

b. Lingkungan nonsosial, seperti lingkungan alamiah, faktor instrumental (perangkat belajar), dan faktor materi pelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SD Muhammadiyah Pahandut saat pembelajaran matematika, sebagian besar peserta didik di kelas V khususnya 8 peserta didik yang peneliti jadikan sebagai subjek penelitian kurang memperhatikan ketika guru mengajar di kelas. Hal itu terlihat ketika pembelajaran sedang berlangsung, ada beberapa peserta didik yang sibuk sendiri dengan aktivitasnya masing-masing, seperti berbicara dengan teman sebangku, bahkan mengganggu temannya. Ada juga peserta didik yang terlihat

melamun pada saat pembelajaran matematika sedang berlangsung. Ketika guru bertanya, mereka tidak bisa menjawab, bahkan ketika diberi soal mereka tidak bisa menyelesaikannya dengan baik. Meskipun mereka tidak mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru, mereka enggan untuk bertanya kepada guru yang bersangkutan.

Selama pembelajaran Matematika berlangsung, peserta didik terlihat kurang bersemangat untuk belajar dan ada beberapa peserta didik terlihat malas untuk mencatat apa yang ditulis oleh guru di papan tulis. Selain itu ada juga peserta didik yang terlihat sering menguap ketika pembelajaran matematika sedang berlangsung.

Bagi sebagian besar peserta didik di kelas V tersebut kurang menyukai matematika, karena mereka menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit. Hal tersebut didukung oleh pendapat guru bidang studi matematika yang mengatakan peserta didik di kelas V kurang menyukai pelajaran matematika karena dianggap sulit disebabkan oleh setiap memasuki materi yang baru maka tingkat kesulitannya semakin bertambah. Sehingga pada saat pembelajaran Matematika berlangsung hanya sedikit peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru. Hasil belajar peserta didik juga masih banyak yang belum tuntas atau tidak masuk dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika yaitu sebesar 60, hal ini terlihat ketika peneliti menanyakan langsung kepada guru kelas V dan melihat laporan hasil belajar peserta didik. Hanya terdapat 43% yaitu 12 siswa dari 28 jumlah siswa kelas V dan 57% yaitu 16 siswa tidak tuntas saat ujian tengah semester (UTS).

Melihat kondisi yang demikian, maka peneliti tertarik dan bermaksud akan melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Pahandut)".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran Matematika. Kemudian penulis akan mengeksplorasi melalui analisis mendalam yang menghasilkan rekomendasi dalam menanggulangi permasalahan rendahnya hasil belajar dengan pendekatan-pendekatan yang berguna baik bagi guru maupun siswa dan wali siswa.

METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan gambar bukan angka. Walaupun ada angka hanya sebagai penunjang. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian hasilnya dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

Kehadiran peneliti dalam setiap rangkaian kegiatan penelitian adalah sangat menentukan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen dan sebagai pengumpul data. Peneliti harus menggali sendiri sumber-sumber data secara langsung, dengan tidak mudah mempercayai informasi-

informasi dari satu sumber saja, pengecekan data secara bertahap akan meningkatkan keabsahan data yang dikumpulkan.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa tahap, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data-data atau informasi untuk bahan penelitian terkumpul maka langkah selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Adapun langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010:246), menjelaskan “aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”. Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis data dalam penelitian ini ada 3 tahap yaitu, reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Data yang ditemukan dilapangan perlu adanya pengecekan terhadap beberapa sumber lain agar data tersebut memiliki kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Teknik pemeriksaan keabsahan temuan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2004:178), mengatakan bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Jadi, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran Matematika berlangsung, data yang didapat adalah pembelajaran tersebut diikuti oleh seluruh

peserta didik di kelas V. Banyak peserta didik tidak memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran Matematika, hal tersebut terlihat dengan adanya beberapa peserta didik yang bermain-main saat pembelajaran berlangsung. Ada juga peserta didik yang selalu berbicara dengan temanya dan bermalas-malasan pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Kemudian ada beberapa peserta didik yang kurang bersemangat mengikuti pembelajaran Matematika. Hal demikian mengakibatkan peserta didik tidak fokus terhadap pembelajaran Matematika di kelas. Sikap peserta didik tersebut mendapat teguran dari guru yang mengajar di kelas tersebut. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran hanya ceramah, tanya jawab dan penugasan. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran Matematika hanya papan tulis, buku paket dan lembar kerja siswa (LKS). Selain menggunakan observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah 8 peserta didik, 1 guru dan Kepala Sekolah.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan berbagai teknik dan sumber untuk mendapatkan data yang valid, pertama peneliti melakukan observasi untuk melihat pembelajaran matematika di kelas V. Berdasarkan observasi ini peneliti mendapatkan data sementara tentang gambaran pembelajaran matematika di kelas tersebut yaitu ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan dari gurunya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Kepala Sekolah saat wawancara, bahwa “Saya lihat itu saat pembelajaran sedang berlangsung, banyak yang tidak memperhatikan”.

Kemudian peneliti mencoba mencari penyebab mengapa peserta didik kurang memperhatikan dalam pembelajaran matematika. Pertama peneliti memperhatikan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika, ternyata metode yang digunakan guru tersebut membuat peserta didik bosan dan tidak tertarik dengan apa yang dijelaskan guru karena guru kebanyakan menjelaskan terus memberi tugas. Metode yang membosankan inilah yang membuat peserta didik kurang memperhatikan dalam pembelajaran. Hal tersebut juga sesuai dengan apa yang dikatakan guru matematika saat wawancara, bahwa "Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran matematika di kelas ini menggunakan ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Peserta didikan sudah mempunyai buku LKS masing-masing, jadi saya tinggal menjelaskan dan saya kasih contoh soal supaya peserta didik lebih paham" dan peserta didik mengatakan bahwa "Menuut Saya cara guru menyampaikan materi pelajaran matematika itu membosankan. Karena gurunya hanya menjelaskan terus, setelah itu diberi tugas".

Kemudian peneliti mencari penyebab lain khususnya dari faktor internal peserta didik. Saat observasi, peneliti melihat minat peserta didik dalam pembelajaran matematika sangat kurang, terlihat dari peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran seperti tidak ada yang bertanya jika tidak paham dengan materi yang diberikan. Hal ini sependapat dengan jawaban peserta didik saat wawancara, yaitu "Saya tidak menyukai pelajaran matematika. Pelajaran matematika untuk saya susah. Saya juga malas sekali kalau sudah belajar matematika". Kemudian pendapat lainnya

"Dalam pembelajaran matematika saya banyak diam. Meskipun tidak mengerti saya tidak bertanya dengan guru, sebaliknya pada saat guru bertanya saya diam saja, karena saya tidak berani bertanya kepada guru yang mengajar matematika".

Faktor internal lainnya yang peneliti lihat saat observasi adalah motivasi peserta didik dalam pembelajaran matematika kurang, terlihat dari tidak adanya semangat dalam pembelajaran matematika. Peserta didik malas dan merasa lelah karena selalu memikirkan perhitungan yang sulit. Hal ini sependapat dengan jawaban peserta didik, yaitu "Saya tidak bersemangat setiap belajar matematika, karena saya merasa capek dan lelah mikir perhitungan matematikanya yang menurut saya sulit".

Pembahasan

Dalam pembelajaran matematika kelas V SDS Muhammadiyah Pahandut terlihat adanya beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor baik secara internal maupun eksternal.

Faktor Internal

Faktor internal penyebab peserta didik tidak memperhatikan dalam pembelajaran matematika, yaitu :

- a. Kurangnya minat dari peserta didik dalam pembelajaran matematika. Kurangnya minat pada peserta didik ditunjukan dengan adanya peserta didik yang tidak menyukai pelajaran matematika. Peserta didik tidak menyukai matematika karena mereka menganggap matematika itu adalah pelajaran

yang sulit, dimana tingkat perhitungan matematika semakin hari semakin sulit, padahal materi yang sebelumnya belum bisa dipahami. Selain tidak menyukai pelajaran matematika, peserta didik juga tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran matematika. Peserta didik lebih memilih diam meskipun mereka tidak mengerti dengan penjelasan guru.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat peserta didik, mereka enggan untuk belajar karena tidak ada daya tarik baginya dan hal itu menyebabkan perhatian peserta didik menjadi berkurang di dalam mengikuti pembelajaran.

- b. Kurangnya motivasi dari peserta didik dalam pembelajaran matematika. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar". Kurangnya motivasi pada peserta didik ditunjukkan dengan tidak adanya semangat peserta didik saat mengikuti pembelajaran matematika, seperti sikap peserta didik yang malas, merasa lelah karena selalu memikirkan perhitungan yang sulit. Peserta didik juga merasa tidak termotivasi, karena mereka tidak menyukai pelajaran matematika. Peserta didik lebih sering berbicara dengan teman sebangkunya daripada memperhatikan penjelasan guru. Peserta didik yang motivasinya kurang cenderung menampilkan sikap acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatian tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu teman lainnya.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang menyebabkan peserta didik kurang memperhatikan dalam pembelajaran matematika adalah metode mengajar guru yang membosankan dan tidak menarik bagi peserta didik. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Seperti di kelas V guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materinya. Tetapi saat menjelaskan guru jarang sekali melihat keadaan kelas, apakah peserta didik mengerti dan memperhatikan penjelasan dari guru. Peserta didik selalu ribut setiap kali guru akan memulai pembelajaran matematika. Selesai menjelaskan guru kadang-kadang saja mengadakan tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari. Tugas juga selalu diberikan guru selesai menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Metode yang kurang tepat dan kurang bervariasi tersebutlah yang membuat peserta didik merasa bosan dengan pembelajaran matematika. Dalam pembelajaran matematika, guru hanya menggunakan media papan tulis dan buku pelajaran saja seperti, buku paket matematika dan LKS. Hal tersebut yang membuat peserta didik merasa pelajaran matematika itu tidak menarik. Pembelajaran pun terkesan monoton.

Jadi, pemilihan metode yang tepat dan bervariasi dalam pembelajaran akan berpengaruh positif terhadap belajar siswa. Sebaliknya jika gurunya kurang tepat dan kurang bervariasi dalam penggunaan metode, maka suasana belajar tidak akan menarik perhatian peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan faktor penyebab kurangnya perhatian peserta didik kelas V dalam pembelajaran Matematika di SDS Muhammadiyah Pahandut adalah :

1. Faktor Internal

- a. Kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran matematika sehingga peserta didik enggan untuk belajar karena tidak ada daya tarik baginya dan hal itu menyebabkan perhatiannya menjadi berkurang dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran matematika karena mereka tidak menyukai pelajaran matematika sehingga lebih sering berbicara dengan teman sebangkunya daripada memperhatikan penjelasan guru.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang menyebabkan peserta didik kurang memperhatikan dalam pembelajaran matematika adalah metode mengajar guru yang membosankan dan tidak menarik bagi peserta didik. Jadi, pemilihan metode yang tepat dan bervariasi dalam pembelajaran akan berpengaruh positif terhadap belajar siswa. Sebaliknya jika guru kurang tepat dan kurang bervariasi dalam penggunaan metode, maka suasana belajar tidak akan menarik perhatian peserta didik.

Saran

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat memberikan motivasi lagi kepada guru agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu juga, diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik agar memperhatikan penjelasan guru di kelas supaya hasil belajarnya lebih baik.

2. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan metode yang lebih bervariasi dan sesuai dengan kondisi kelas serta lebih memperhatikan lagi sikap peserta didik saat pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, diharapkan untuk memperhatikan penjelasan dari guru saat pembelajaran. Kemudian lebih aktif bertanya jika ada materi yang tidak dipahami ataupun sulit kepada gurunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2009. *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Lexy J. Moleong, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Makmun Khairani, 2013. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : Aswaja Pessindo
- Ngalim Purwanto, M., 2003. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, 2006. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Bumi Aksara.
- Slameto, 2003. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Sugiyono, 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta : Balai Pustaka.